

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online
Jateng				

Wilayah: Kota Salatiga

Halaman 22

Polisi Kawal Penyaluran Bansos

SALATIGA - Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Salatiga Roch Hadi menyatakan, pihaknya siap transparan dalam penyaluran bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat.

Ia menyambut positif pihak kepolisian yang ikut mengawal setiap penyaluran bantuan itu agar tepat sasaran dan tepat tujuan.

"Kami pastikan dalam penyaluran bansos di Salatiga transparan. Sebab dalam proses penyaluran itu selalu ada pendampingan baik dari Dinsos maupun Kementerian Sosial," katanya.

Menurut Roch Hadi, adanya pengawasan juga dari pihak kepolisian dalam setiap penyaluran bansos itu disambut positif.

Dengan begitu diharapkan bisa

meminimalisasi tingkat kerawanan, misalnya kecemburuan sosial di tengah masyarakat terkait bantuan itu.

"Seperti diketahui, bantuan pemerintah ini tidak bisa menjangkau di seluruh lapisan masyarakat karena kuota terbatas. Oleh karena itu, kamu berterima kasih atas pengawasan dari pihak kepolisian dan diharapkan bisa mencegah kerawanan sosial," tandas dia.

Mantan Kabid Koperasi Pemkot Salatiga ini menuturkan, nota kesepahaman pengawasan penyaluran bansos dari pihak kepolisian juga dilaku-

kan di tingkat pusat antara Kapolri dan Menteri Keuangan. Kesepakatan itu pun ditindaklanjuti di tingkat bawah seperti di lingkup Pemkot dan kabupaten lain di Indonesia.

"Bansos di seluruh Indonesia pada 2019 meningkat 54,3 persen dari tahun lalu. Tetapi untuk Salatiga, kuota bansos tidak meningkat. Ini karena pertimbangan tingkat kemiskinan di Salatiga menurun," katanya.

Roch Hadi menyebut, bansos berupa bantuan pangan non tunai (BPNT) yang disalurkan ke Salatiga tahun ini untuk 5.549 keluarga penerima manfaat (KPM). Jumlah itu menurun dibanding tahun lalu yaitu 6.092 KPM.

BPNT ini diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-

warong pedagang bahan pangan yang bekerja sama dengan BNI. E-warong ini tersedia di empat kecamatan yang ada di Salatiga.

Selain BPNT, lanjut Roch Hadi, Dinsos juga menyalurkan bansos Program keluarga Harapan sebanyak 3.454 KPM tahun ini. PKH ini nantinya setiap keluarga akan mendapatkan bantuan reguler Rp 550.000 per keluarga pertahun.

Sementara untuk bantuan komponen setiap jiwa, ibu hamil tiap tahunnya akan mendapat Rp 2,4 juta. Untuk anak usia dini akan mendapat Rp 2,4 juta.

Lalu untuk anak SD (Rp 900.000), SMP (Rp 1,5 juta), SMA (Rp 2 juta). Kemudian untuk disabilitas berat dan lanjut usia berhak mendapatkan Rp 2,4 juta. Setiap bantuan dilakukan bertahap. (H32-22)